

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi internasional pada saat ini semakin berkembang pesat sehingga setiap negara di dunia mempunyai hubungan yang kuat dan transparan. Kegiatan seperti halnya ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya, teknologi dan sebagainya merupakan kegiatan yang dilakukan antar negara. Contoh kegiatan ekonomi yang dilakukan antar negara adalah kegiatan ekspor-impor, penanaman modal asing, perbankan yang berskala internasional, dan lain-lain. Berdasarkan beberapa kegiatan-kegiatan ekonomi yang bersifat internasional tersebut, peranan dari penentuan nilai tukar mata uang suatu negara merupakan hal yang sangat penting.

Pentingnya nilai tukar dalam kegiatan ekonomi internasional tersebut mendorong setiap negara baik negara maju maupun negara berkembang melakukan berbagai upaya untuk menjaga posisi nilai tukar mata uang negaranya supaya berada dalam keadaan yang relatif stabil. Kestabilan nilai tukar mata uang juga dipengaruhi oleh sistem nilai tukar (kurs) yang dianut oleh suatu negara. Suatu negara yang menganut sistem kurs tetap (*fixed exchange rate system*) harus secara aktif melakukan intervensi pasar supaya mata uang negaranya berada pada tingkat yang di inginkan. Sedangkan suatu negara yang menganut sistem kurs mengambang (*floating exchange rate system*), kurs ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran valuta asing. Tetapi dalam kenyataannya, negara-negara yang ada didunia tetap melakukan campur tangannya dalam menentukan kestabilan nilai tukar mata uangnya.

Fluktuasi nilai mata uang suatu negara yang tidak menentu merupakan fenomena yang sering terjadi. Amerika Serikat merupakan negara yang maju

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

dengan mata uangnya yaitu dollar Amerika (USD) menjadi mata uang acuan bagi sebagian besar negara-negara berkembang. Peranan dollar Amerika Serikat ini sangat penting bagi aktivitas perdagangan internasional yang dilakukan oleh

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia merupakan negara partner perdagangan Amerika Serikat sehingga secara otomatis kegiatan perdagangannya dinilai dengan mata uang Amerika Serikat (USD). Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat tidak stabil, maka akan cenderung mengganggu aktivitas perdagangan karena dapat menimbulkan kerugian ekonomi. Oleh sebab itu, fenomena fluktuasi nilai tukar ini memerlukan penanganan serius karena akan berpengaruh pada aktivitas ekonomi negara yang akhirnya turut mempengaruhi kondisi perekonomian negara tersebut.

Indonesia dalam menjaga mata uangnya telah melakukan beberapa pergantian sistem kurs. Pada 14 Agustus 1997 sampai sekarang, Indonesia menggunakan sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floatig exchange rate system*) sehingga pergerakan nilai tukar rupiah ditentukan oleh keseimbangan antara permintaan dan penawaran valuta asing yang terjadi di pasar valuta asing.

Kestabilan nilai tukar mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan internasional. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat melemah, maka hal tersebut menandakan lemahnya kondisi untuk melakukan transaksi luar negeri baik itu ekspor-impor maupun pembayaran hutang luar negeri. Dengan melemahnya rupiah maka perekonomian Indonesia menjadi goyah dan dilanda krisis ekonomi serta kepercayaan terhadap mata uang dalam negeri.

Pergerakan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang Amerika Serikat selama periode 2006 Q.1 sampai 2013 Q.3 dapat dilihat pada tabel 1.1 dimana tabel tersebut menampilkan perubahan pergerakan data nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat secara triwulan (kuartalan). Data tersebut didapat dari Laporan Kebijakan Moneter Indonesia terbitan Bank Indonesia.

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

Tabel 1.1
Perkembangan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat
periode 2006Q.1 – 2013Q.3

Periode	Nilai tukar	Periode	Nilai tukar
2006 Q.1	9.299	2010 Q.1	9.254
2006 Q.2	9.111	2010 Q.2	9.110
2006 Q.3	9.125	2010 Q.3	8.998
2006 Q.4	9.132	2010 Q.4	8.936
2007 Q.1	9.102	2011 Q.1	8.897
2007 Q.2	8.968	2011 Q.2	8.589
2007 Q.3	9.250	2011 Q.3	8.599
2007 Q.4	9.238	2011 Q.4	8.972
2008 Q.1	9.258	2012 Q.1	9.066
2008 Q.2	9.259	2012 Q.2	9.277
2008 Q.3	9.221	2012 Q.3	9.491
2008 Q.4	10.914	2012 Q.4	9.613
2009 Q.1	11.578	2013 Q.1	9.680
2009 Q.2	10.527	2013 Q.2	9.781
2009 Q.3	9.973	2013 Q.3	10.652
2009 Q.4	9.463		

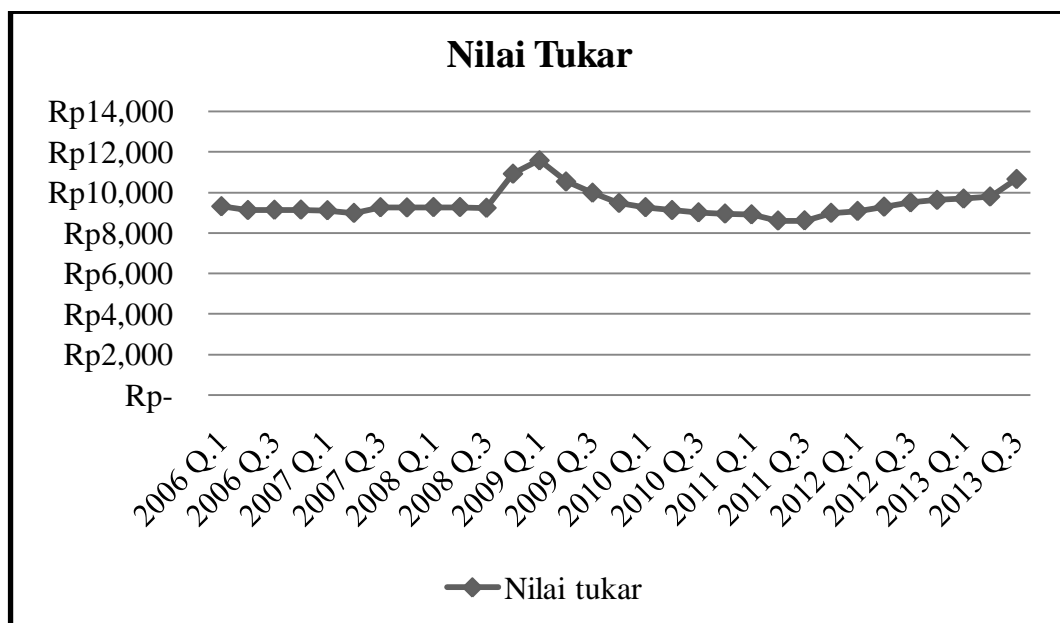
Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel data perkembangan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat diatas dapat diketahui bahwa selama periode 2006Q.1 sampai 2013Q.3 nilai tukar rupiah terdepresiasi sangat ekstrim terhadap dollar Amerika Serikat terutama pada tahun 2008 dan 2013. Pada akhir tahun 2008, depresiasi rupiah sangat ekstrim mencapai Rp. 10.914 kemudian dilanjutkan diawal tahun 2009 mencapai Rp. 11.578. dan juga pada tahun 2013Q.3 mencapai Rp. 10.652. Selama

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

periode 2006Q.1 sampai 2013Q.3, pergerakan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat berfluktuasi. Hal ini juga dapat di lihat dalam gambar berikut:



Gambar 1.1

Pergerakan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat
Periode 2006Q.1 – 2013Q.3

Pergerakan nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat selama periode tersebut secara rata-rata mengalami depresiasi yang mencerminkan bahwa nilai tukar rupiah tidak senantiasa membaik dari kuartal ke kuartal. Depresiasi rupiah yang paling tajam terjadi pada akhir tahun 2008 mencapai Rp. 10.914 atau depresiasi sebesar 18,43% dari kuartal sebelumnya. Tajamnya penurunan rupiah

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

pada tahun ini disebabkan karena adanya gejolak pasar keuangan global yang dipicu krisis pasar kredit di AS yang terus menerus mengalami tekanan sehingga menimbulkan pesimis pelaku pasar secara global. Kondisi tersebut mendorong para investor asing untuk menarik dananya dari SBI. Meskipun setelah itu rupiah mengalami apresiasi tetapi tidak terlalu ekstrim. Kemudian diakhir tahun 2011, rupiah mengalami depresiasi hingga mencapai nilai terendah pada tahun 2013 kuartal ketiga sebesar Rp. 10.652 atau depresiasi sebesar 8,91% dari kuartal sebelumnya. Penurunan rupiah pada kuartal ketiga di tahun 2013 ini disebabkan karena adanya defisit transaksi berjalan. Tidak hanya itu, pelemahan rupiah juga dipicu ketidakpastian dipasar keuangan global terkait isu *tapering off* oleh The Fed.

Pergerakan nilai tukar diatas dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi diantaranya arus modal atau investasi, perdagangan internasional, dan keadaan sosial politik pada negara tersebut. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai tukar yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan tingkat pendapatan suatu negara (Hady, 2009:24).

Inflasi dapat mempengaruhi nilai tukar (Case and Fair, 2007:396) dimana dijelaskan bahwa pengaruh inflasi terhadap kurs (nilai tukar) dapat dijelaskan berdasarkan teori *Relative Purchasing Power Parity* (PPP Relatif) atau sering disebut dengan teori Paritas Daya Beli Relatif yang diperkenalkan oleh ahli ekonomi yang bernama Gustav Cassel setelah Perang Dunia 1. Teori ini menjelaskan bahwa nilai tukar ditentukan oleh kenaikan harga-harga secara umum (inflasi) dimana apabila tingkat inflasi yang tinggi di satu negara relatif terhadap negara lain maka akan memberikan tekanan atas tingkat kurs diantara kedua negara, dan ada kecenderungan umum bagi mata uang negara dengan inflasi yang relatif tinggi untuk terdepresiasi.

Suku bunga juga dapat mempengaruhi nilai tukar (Case and Fair, 2007: 396-397) dimana dijelaskan apabila tingkat suku bunga suatu negara relatif lebih

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

tinggi dibandingkan dengan negara lain maka masyarakat akan lebih tertarik pada pasar surat berharga yang mempunyai tingkat suku bunga yang tinggi sehingga permintaan mata uang negara tersebut naik dan nilai tukar akan terapresiasi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai tukar yaitu tingkat pendapatan riil (PDB Riil) suatu negara dimana dijelaskan oleh Iskandar Putong (2007:436) yaitu apabila tingkat pendapatan masyarakat dalam suatu negara tinggi maka daya beli masyarakat tersebut akan tinggi pula. Pada kondisi yang sama kapasitas produksi negara tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga negara tersebut akan mengimpor dari negara lain yang akhirnya akan mengakibatkan permintaan mata uang negara lain naik dan nilai tukar mata uang negara tersebut terdepresiasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa inflasi, suku bunga, dan PDB Riil berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Hasdi Aimon (2013) dimana selisih inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat dan selisih suku bunga Indonesia dengan Amerika Serikat berpengaruh terhadap kurs rupiah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anas Kholidin (2002) dimana PDB riil berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang mengenai nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat maka dapat dirumuskan permasalahan untuk dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

1. Bagaimana selisih inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat, selisih suku bunga Indonesia dengan Amerika Serikat, dan PDB riil Indonesia secara bersama-sama mempengaruhi nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3?
2. Bagaimana pengaruh selisih inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3?
3. Bagaimana pengaruh selisih suku bunga Indonesia dengan Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3?
4. Bagaimana pengaruh PDB riil Indonesia terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan data dan informasi yang berkaitan dengan:

1. Mengetahui selisih inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat, selisih suku bunga Indonesia dengan Amerika Serikat, dan PDB riil Indonesia secara bersama-sama mempengaruhi nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3.
2. Mengetahui pengaruh selisih inflasi Indonesia dengan Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3.

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3

3. Mengetahui pengaruh selisih suku bunga Indonesia dengan Amerika Serikat terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3.
4. Mengetahui pengaruh PDB riil Indonesia terhadap nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat periode 2004Q.1-2013Q.3.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi eksportir maupun importir dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengurangi resiko yang timbul akibat perubahan nilai tukar yang tidak dapat diprediksi.
2. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memperkirakan nilai tukar rupiah sebagai masukan dalam rencana bisnisnya.
3. Bagi pemerintah dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan penentuan sistem nilai tukar.
4. Bagi dunia pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pandangan kepada peneliti berikutnya terutama dalam meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah.

Malla Sulastri, 2014

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar Amerika Serikat Periode 2004Q.1-2013Q.3